

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Untuk mengurai masalah dan mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang berangkat dari filsafat *postpositivisme* yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi banyak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu.¹ Dengan pendekatan ini, terkumpul data-data yang bersifat holistik, kompleks, dinamis serta penuh makna terkait dengan implementasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik di situs penelitian.

Adapun studi kasus dipilih dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi fakta-fakta pada saat penelitian dilakukan secara mendalam. Ia merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat *integrative* dan *comprehensive*. Masalah penelitian yang disebut kasus dianalisa secara mendalam. Pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasil penelitian dilakukan dengan cara-cara yang sistematis dan terstruktur.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 9

² Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya* (Malang: Pasca Sarjana UIN Maliki Malang, 2017), h. 3

Tujuannya adalah untuk memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan.

Pendekatan kualitatif dengan studi kasus sangatlah tepat untuk kajian penelitian yang dianggap penting dalam kasus yang terjadi selama implementasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Dengan menggunakan metode penelitian jenis ini fenomena-fenomena dan fakta-fakta terkait implementasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam upaya membentuk kedisiplinan peserta didik mampu terekplorasi dengan baik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data utama.³ Peneliti sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan juga pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun langsung dalam penelitian ini guna memperoleh data penelitian. Kehadiran peneliti pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

Tahap pertama adalah studi pendahuluan. Pada tahap ini peneliti datang ke situs penelitian, yaitu MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek guna mengetahui situasi dan kondisi di situs penelitian tersebut. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa madrasah ini layak dan tepat untuk dijadikan

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.168

tempat penelitian dikarenakan terdapat permasalahan yang sesuai dengan tema penelitian ini. Di samping itu, madrasah ini juga representatif.

Tahap kedua adalah pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara terhadap subjek penelitian serta mendokumentasikan hal-hal yang terkait dengan penelitian. Hal tersebut guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

Tahap ketiga adalah kroscek data. Pada tahap ini, peneliti meneliti kembali data-data yang telah diperoleh. Ketika data-data yang diperlukan ada kekurangan atau keganjilan, maka peneliti menghubungi pihak-pihak terkait untuk melengkapi data penelitian tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil *setting* di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sekitar 5 bulan. Yaitu antara bulan Pebruari sampai Juni 2018.

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian



Tabel 3.2
Perincian Waktu Penelitian

Kegiatan \ Waktu	Peb 2018	Mar 2018	Apr 2018	Mei 2018	Jun 2018
Tahap Persiapan					
a. Pengajuan judul s.d menyusun proposal					
b. Persetujuan proposal dari pembimbing					
Tahap Pelaksanaan					
a. Pengumpulan data dan pengembangan					
b. Pengambilan data					
c. Pengolahan dan analisis data					
Tahap Penyelesaian					
a. Penyusunan laporan penelitian					
b. Konsultasi dan revisi					

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dimana data penelitian diperoleh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan spesifik penelitian.⁴ Sumber data primer dalam penelitian kualitatif berupa kata dan perbuatan.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari guru dan siswa yang menjadi objek penelitian di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek. Peneliti memperoleh data dari sumber primer dengan menggunakan metode wawancara mendalam dan juga observasi.

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Jogjakarta: Teras, 2009), h. 55

⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi ...*, h. 157

2. Sumber Sekunder

Sumber data skunder merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁶ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelajaran fiqih materi sholat seperti daftar nilai, rencana pelaksanaan pembelajaran dan format evaluasi. Data sekunder lainnya adalah data yang diperoleh melalui literatur dan dokumen yang relevan dengan kajian penelitian ini, seperti jurnal-jurnal, tesis, disertasi, dan data pendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara *holistic* dan *integrative*, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-dept interview*) yaitu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁷ Wawancara dilakukan oleh dua orang yang saling bertukar informasi serta ide melalui

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, h. 55

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* h. 231

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam mengimplementasikan teknik ini, peneliti mengadakan tanya jawab dengan para guru mapel fiqih di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek untuk mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran fiqih materi shalat dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Selain itu, peneliti juga berdialog dengan para siswa yang dijadikan responden. Data dikumpulkan dengan pencatatan verbatim serta dibantu dengan alat perekam suara. Tujuan teknik ini adalah untuk menemukan jawaban dari permasalahan secara lebih terbuka terkait tema penelitian.

2. Observasi Partisipan

Metode observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan alat indera, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti.⁸ Dalam hal ini peneliti langsung datang ke lokasi penelitian serta berinteraksi dengan objek penelitian untuk memperoleh informasi tentang ruang (tempat), perilaku, perkembangan, dan sebagainya terkait implementasi pembelajaran fiqih sholat pada peserta didik.

⁸ *Ibid.*, h. 226

Peneliti secara langsung pada objek yang diteliti, yang dalam hal ini adalah kedisiplinan siswa di MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek. Obyek penelitian yang diamati adalah siswa sejak masuk ke sekolah sampai siswa pulang sekolah. Dalam penelitian kualitatif, observasi tidak digunakan untuk menguji kebenaran akan tetapi digunakan untuk mengetahui kebenaran yang ada. Dengan observasi ini, peneliti dapat mengetahui pengelolaan kedisiplinan siswa di situs penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan kebijakan.⁹ Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai sumber yang dapat digunakan peneliti untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

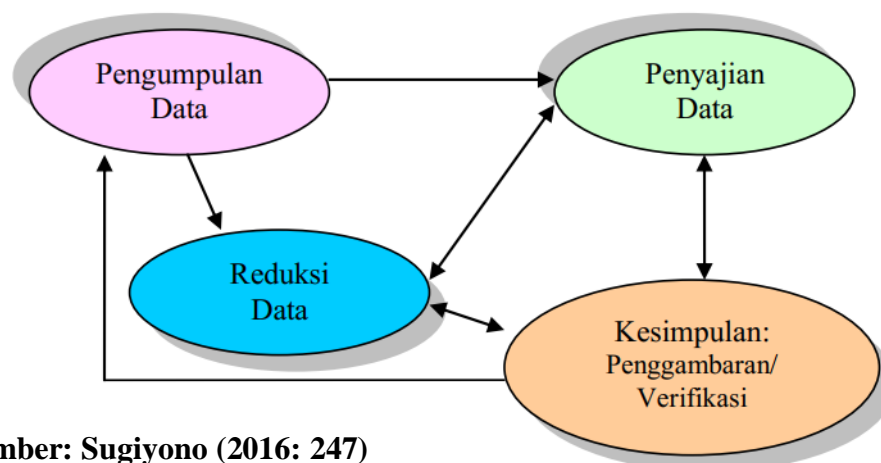
Data-data historis dimaksud dalam penelitian ini ialah seluruh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran fiqih materi sholat di sekolah/madrasah, baik itu yang berhubungan dengan desain pembelajaran, perangkat pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar maupun evaluasi. Semua dokumentasi tersebut dianalisa dan hasilnya digunakan sebagai bahan pelengkap data-data yang lainnya.

⁹ *Ibid.*, h. 240

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses teknik analisis data Dalam proses pengolahan data penelitian, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Hubermas. Analisis data ini mencakup tiga tahapan penting, yaitu: *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Tabel 3.3
Teknik Analisi Data



Sumber: Sugiyono (2016: 247)

Tahap reduksi (*reduction*), merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Data yang terkumpul oleh peneliti masukkan dalam sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) dibuat ringkasan berdasarkan fokus

¹⁰ *Ibid.*, h. 247

penelitian. Setiap topik liputan dibuat kode-kode yang menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai untuk mengorganisasi satuan-satuan data yaitu: potongan-potongan kalimat yang diambil dari transkrip sesuai dengan urutan paragraf.

Tahap penyajian data (*display*) dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini, peneliti membuat pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data (*display*) dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh. Dari situ kemudian penulis akan menyusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Tahap ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

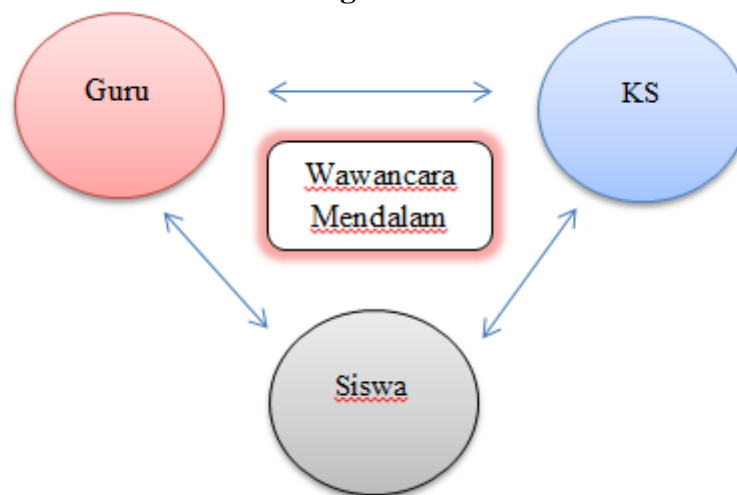
G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Temuan yang telah terkumpul di cek ulang oleh peneliti pada subjek data. Jika kurang sesuai, peneliti mengadakan perbaikan guna membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Uji keabsahan temuan dalam penelitian ini akan menggunakan dua uji kredibilitas data, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Sumber pada penelitian ini dilakukan kepada para siswa, guru-guru dan kepala madrasah di lokasi penelitian.

Tabel 3.4
Triangulasi Sumber

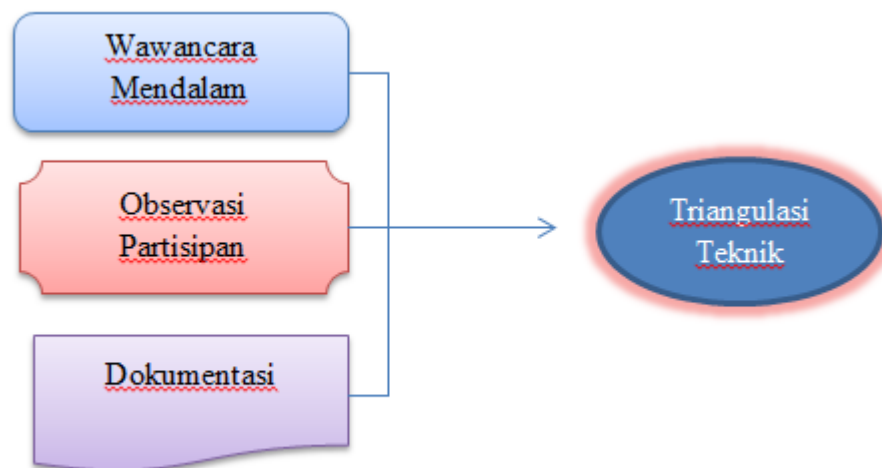


Sumber: Sugiyono (2016: 242)

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi terbaik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Tabel 3.5
Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono (2016: 242)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah desainnya disusun secara sirkuler. Oleh karena itu penelitian ini ditempuh melalui tiga tahap, yaitu: a) studi persiapan orientasi; b) studi eksplorasi umum; c) studi eksplorasi terfokus.

Pertama, tahapan studi persiapan atau studi orientasi dengan menyusun proposal penelitian tentatif dan menggalang sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan objek dan fokus penelitian ini didasarkan atas: 1) isu-isu umum yaitu pembelajaran fiqih materi shalat; 2) mengkaji literatur-literatur yang relevan; 3) orientasi ke beberapa sekolah dan menetapkan objek penelitian, yaitu: MTs As-Syafi'iyah Pogalan Trenggalek; dan 4) diskusi dengan dosen pembimbing.

Kedua, tahapan studi eksplorasi umum, adalah: 1) konsultasi, wawancara dan perizinan pada instansi yang berwenang, 2) penjajagan umum pada beberapa objek yang ditunjukkan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global guna menentukan pemilihan objek lebih lanjut; 3) studi *literature* dan menentukan kembali fokus penelitian; 4) seminar kecil dengan pembimbing dan diskusi dengan teman sejawat untuk memperoleh masukan; serta 5) konsultasi secara kontinyu dengan pembimbing untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian.

Ketiga, tahap eksplorasi terfokus yang diikuti dengan pengecekan hasil temuan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terfokus ini mencakup tahap: (1) pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema-tema di lapangan; (2) pengumpulan dan analisis data secara bersama-sama; (3) pengecekan hasil dan temuan penelitian oleh pembimbing; dan (4) penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian skripsi.